

Survei Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sepak Bola SDN 1 Kedungsoko

Survey of Students Interest in Soccer Learning at SDN 1 Kedungsoko

Mochammad Zulfikar Yahya¹, Setyo Harmono², Budiman Agung Pratama³

¹khatab.ra98@gmail.com, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

²setyo.harmono@unpkediri.ac.id, MKO, Pasxcasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri

³agungl10@unpkediri.ac.id, MKO, Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di SDN 1 Kedungsoko Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SDN 1 Kedungsoko sebanyak 147 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 73 peserta didik laki-laki yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket minat peserta didik terhadap permainan sepak bola yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 99,03%. Tingginya minat peserta didik dipengaruhi oleh motivasi pribadi, sikap positif terhadap olahraga, serta dukungan lingkungan sekolah. Dengan demikian, pembelajaran sepak bola memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan olahraga di sekolah.

Kata kunci: minat belajar, sepak bola, pendidikan jasmani, survei, peserta didik

Abstract

This study aimed to determine the level of students' interest in soccer learning at SDN 1 Kedungsoko, Tulungagung Regency. The research used a quantitative descriptive survey method. The population consisted of 147 students, while the sample included 73 male students selected using purposive sampling. The research instrument was a questionnaire measuring students' interest in soccer learning that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using descriptive statistics in percentage form. The results showed that students' interest in soccer learning was categorized as very high, reaching 99.03%. The high level of interest was influenced by personal motivation, positive attitudes toward sports, and environmental support. Therefore, soccer learning plays an important role in increasing students' participation in school sports activities.

Keywords: learning interest, soccer, physical education, survey, students

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, serta sikap sosial peserta didik melalui pengalaman aktivitas gerak yang dirancang secara terencana dan sistematis. Para ahli menekankan bahwa pembelajaran melalui aktivitas fisik tidak hanya berdampak pada aspek jasmani, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif dan afektif siswa (Bhakti et al., 2025). Pada jenjang sekolah dasar, penggunaan permainan dinilai efektif karena selaras dengan karakteristik perkembangan anak yang menyukai aktivitas menyenangkan, menantang, dan bersifat sosial; salah satu materi yang banyak diminati adalah sepak bola karena mengandung unsur kompetisi, kerja sama tim, serta ragam keterampilan gerak yang mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik (Yuliawan et al., 2024). Meskipun demikian, keberhasilan pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh metode mengajar, tetapi juga oleh faktor internal siswa, terutama minat belajar yang dipahami sebagai kecenderungan untuk merasa tertarik dan terdorong terlibat dalam suatu aktivitas; ketika minat tinggi, perhatian, keterlibatan, dan usaha siswa untuk mencapai keberhasilan belajar juga meningkat (Dwi et al., 2024).

Pendidikan jasmani di sekolah dasar berperan penting dalam mendukung perkembangan fisik, motorik, dan gaya hidup aktif peserta didik, termasuk melalui kegiatan olahraga yang menarik dan relevan bagi kebutuhan anak (Dollaway et al., 2024). Dalam ranah pembelajaran ini, minat belajar siswa dianggap sebagai faktor psikologis yang berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan dan keberhasilan pembelajaran, karena minat berkaitan dengan rasa tertarik, perhatian, dan kemauan untuk secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran (Kurniawan, 2021; Sari et al., 2024). Penelitian-penelitian pendidikan jasmani menunjukkan bahwa minat siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal, seperti perasaan senang dan kebutuhan untuk bergerak, serta faktor eksternal seperti gaya pengajaran guru dan konteks pembelajaran yang diberikan (Kurniawan, 2021; Sari et al., 2024).

Beragam studi juga menunjukkan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga bervariasi, namun kecenderungan yang konsisten adalah bahwa siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih berpartisipasi aktif serta menunjukkan keterlibatan yang lebih intens dalam kegiatan jasmani dibandingkan siswa dengan minat rendah (Lestari, 2023). Konsep minat belajar tersebut sangat relevan dengan

pembelajaran sepak bola sebagai salah satu materi pendidikan jasmani di sekolah dasar karena permainan ini tidak hanya menuntut keterampilan motorik, tetapi juga menghadirkan pengalaman kerja sama, kompetisi, dan kesenangan yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas pembelajaran yang bermakna.

Observasi awal di SDN 1 Kedungsoko menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi ketika mengikuti pembelajaran sepak bola, namun sampai saat ini belum tersedia data kuantitatif yang menggambarkan tingkat minat mereka secara ilmiah. Informasi tentang tingkat minat ini merupakan dasar penting bagi guru pendidikan jasmani untuk merencanakan strategi pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di SDN 1 Kedungsoko secara kuantitatif, sehingga hasil kajian dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan studi minat belajar dalam pendidikan jasmani serta menjadi bahan evaluasi dan inovasi pembelajaran olahraga yang lebih menarik dan integratif bagi siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif survei untuk menggambarkan tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di SDN 1 Kedungsoko. Desain survei deskriptif banyak dimanfaatkan dalam kajian pendidikan jasmani untuk memotret kondisi sikap, ketertarikan, dan kecenderungan perilaku siswa terhadap suatu materi tanpa adanya perlakuan eksperimen. Pendekatan ini dinilai tepat karena mampu menyajikan data faktual yang menjadi dasar evaluasi pembelajaran sebagaimana diterapkan dalam berbagai studi minat belajar di lingkungan sekolah (Fauzitama et al., 2025; Febriana, 2025). Populasi penelitian berjumlah 147 siswa, sedangkan sampel ditetapkan sebanyak 73 peserta didik laki-laki melalui teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan fokus penelitian sehingga informasi yang diperoleh lebih spesifik dan sesuai tujuan kajian (Pradana et al., 2025).

Instrumen penelitian menggunakan angket minat belajar yang dikembangkan dari indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan aktif siswa selama mengikuti pembelajaran. Penggunaan angket dalam penelitian survei pendidikan jasmani dinilai efektif untuk menghimpun data persepsi peserta didik dalam jumlah besar serta memudahkan proses kuantifikasi (Fauzitama et al., 2025). Sebelum pengumpulan data

utama, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan penyusunan butir, uji coba, revisi, penyebaran angket, hingga penarikan kembali lembar jawaban dari responden. Data kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung skor tiap responden yang selanjutnya diubah ke dalam bentuk persentase guna menentukan kategori tingkat minat. Hasil interpretasi persentase tersebut memberikan gambaran empiris mengenai kecenderungan minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran berikutnya (Febriana, 2025)..

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di SDN 1 Kedungsoko berada pada kategori sangat tinggi, dengan persentase keseluruhan mencapai 99,03% berdasarkan hasil pengolahan data angket.

Tabel 1. Klasifikasi Interpretasi tingkat minat peserta didik

Klasifikasi	F (%)	Jumlah Peserta didik
Minat Tinggi	99.03%	72
Minat Rendah	0.97	1
Jumlah	100%	73

Berdasarkan tabel hasil penelitian, dari total 73 peserta didik yang menjadi responden, sebagian besar berada pada kategori minat tinggi terhadap pembelajaran sepak bola. Jumlahnya mencapai 72 siswa atau sebesar 99,03% dari keseluruhan sampel. Sementara itu, hanya 1 peserta didik atau sekitar 0,97% yang termasuk dalam kategori minat rendah.

Distribusi ini menunjukkan bahwa kecenderungan minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di SDN 1 Kedungsoko sangat dominan pada kategori tinggi. Dengan kata lain, hampir seluruh siswa memiliki ketertarikan, perhatian, serta keinginan yang kuat untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran sepak bola. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa materi sepak bola merupakan aktivitas yang positif dan mampu mendorong partisipasi aktif mayoritas peserta didik.

Interpretasi data menunjukkan bahwa tingginya minat peserta didik dipengaruhi oleh faktor motivasi pribadi, kesenangan terhadap aktivitas permainan, serta dukungan lingkungan sekolah dan teman sebaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran olahraga yang menarik

mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pendidikan jasmani. Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep bahwa minat belajar merupakan faktor psikologis penting yang berkontribusi terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran olahraga. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran sepak bola yang lebih inovatif dan menyenangkan guna mempertahankan serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pendidikan jasmani di sekolah. Jika digambarkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Hitsogram Tingkat Minat Peserta Didik



PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori minat tinggi terhadap pembelajaran sepak bola. Temuan ini konsisten dengan pandangan bahwa minat merupakan faktor afektif yang memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi emosional seperti rasa senang, ketertarikan pribadi, dan perasaan kompeten terhadap aktivitas pembelajaran cenderung memperkuat keterlibatan siswa dalam setiap sesi pembelajaran jasmani. Temuan empiris lain juga melaporkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran jasmani biasanya dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal seperti motivasi dan faktor eksternal seperti metode pembelajaran serta lingkungan sosial. Data dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang memberikan pengalaman menarik dan penuh variasi dapat memicu peningkatan minat serta keterlibatan siswa dalam kegiatan jasmani (Febriana, 2025).

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi nasional yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang kreatif dapat berdampak positif terhadap kualitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran jasmani. Dalam konteks lain, suatu kajian deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran jasmani mampu meningkatkan minat siswa karena aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan (Fauzitama et al., 2025). Studi tambahan juga mengindikasikan bahwa minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh kombinasi motivasi pribadi dan dukungan lingkungan sekolah, termasuk dukungan guru, fasilitas, dan interaksi teman sebaya (Anggono et al., 2025), yang menunjukkan besarnya peran faktor eksternal dalam memperkuat atau menurunkan minat belajar.

Dukungan dari konteks internasional juga memperkuat interpretasi ini. Analisis penelitian internasional menunjukkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal berkontribusi terhadap minat siswa dalam pembelajaran jasmani di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian internasional menemukan bahwa faktor internal seperti rasa senang dan pengalaman pribadi memegang peranan lebih kuat daripada faktor eksternal dalam menentukan minat peserta didik terhadap pembelajaran jasmani (R. Kurniawan et al., 2021). Hal ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang dapat memadukan aspek afektif dan kognitif cenderung memberikan efek positif terhadap sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran olahraga.

Meski demikian, temuan penelitian ini memiliki keterbatasan metodologis karena desain deskriptifnya tidak memungkinkan penarikan kesimpulan kausal antarvariabel. Studi ini hanya memberikan gambaran kondisi minat secara umum tanpa menguji hubungan langsung antara faktor-faktor yang diduga memengaruhi minat. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga perlu kehati-hatian dalam melakukan generalisasi hasil ke konteks yang lebih luas. Faktor lain yang mungkin berpengaruh seperti fasilitas sarana prasarana, latar belakang sosial ekonomi, serta dukungan keluarga juga tidak dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini dan berpotensi memoderasi tingkat minat peserta didik.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya kajian minat belajar dalam pendidikan jasmani di usia sekolah dasar, sekaligus konsisten dengan konsep bahwa aspek afektif merupakan fondasi keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran olahraga. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pendidik dalam

mempertahankan dan mengembangkan strategi pembelajaran sepak bola yang lebih inovatif, variatif, serta responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa minat tinggi yang terlihat pada responden tidak hanya konsisten dengan teori dan temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga memiliki implikasi nyata dalam merancang pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di SDN 1 Kedungsoko tergolong sangat tinggi dengan persentase sebesar 99,03%. Tingginya minat tersebut dipengaruhi oleh motivasi pribadi, sikap positif terhadap olahraga, serta dukungan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran sepak bola perlu terus dikembangkan sebagai salah satu program pendidikan jasmani untuk meningkatkan partisipasi dan kebugaran peserta didik.

REFERENSI

- Anggono, A., et al. (2025). Faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*.
<https://jurnal.nusantaraspota.com/index.php/ns/article/view/140>
- Bhakti, M. S., Yuliawan, D., Rahmawati, R. D., & Nugroho, A. H. (2025). Penerapan model pembelajaran teaching at the right level pada materi shooting sepak bola untuk meningkatkan hasil belajar. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*, 3(04), 484–491. https://doi.org/10.2024/NS.V3I04.2025_P484-491
- Dollaway, K., Singh, S., & Govender, R. (2024). The importance of physical education and sport in primary school. *Khel Journal*, 11(3), 245–249. <https://doi.org/10.22271/kheljournal.2024.v11i3d.3348>
- Dwi, G. D. G., Maliki, O., Widiyatmoko, F. A., Hudah, M., & Yuliawan, D. (2024). Improvement of manipulative skills of 6-year-old children through “Si Buyung” gymnastics. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 10(1), 47–57. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v10i1.21420
- Fauzitama, W., Utomo, A. C., & Zawawi, M. A. (2025). Meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*, 3(04), 512–523. https://doi.org/10.2024/ns.v3i04.2025_P512-523
- Febriana, R. S. (2025). Minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pare dalam mengikuti pembelajaran PJOK. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*. <https://jurnal.nusantaraspota.com/index.php/ns/article/view/131>
- Kurniawan, R. (2021). Students’ interest in physical education learning: Internal and external factors. *Journal of Sport and Physical Education*.
-

<https://journal.uir.ac.id/index.php/JSP/article/view/7402>

Lestari, N. A. (2023). Minat siswa sekolah dasar terhadap pembelajaran olahraga voli. *SCORE Journal*. <https://online-journal.unja.ac.id/score/article/view/25348>

Pradana, C. J. G., et al. (2025). Survey minat siswa terhadap olahraga tradisional pada Sekolah Dasar Kristen Katolik di Kota Kediri. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*.

Sari, D. A. K., et al. (2024). Minat peserta didik perempuan pada pendidikan jasmani olahraga. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 5(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v5i1.3281>

Yuliawan, D., Suherman, W. S., & Nopembri, S. (2024). Structural analysis of physical activity, self-efficacy on academic achievement, and critical thinking abilities of elementary school children. *Retos*, 60, 1076–1083. <https://recyt.fecyt.es/index.php/retos/index>